

RINGKASAN

NOVI KRISHATNO PUTERA. Teknik Pembenihan Ikan Kerapu Tikus (*Cromileptes altivelis*) di Balai Budidaya Air Laut Lombok, Desa Gili Genting, Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dosen Pembimbing Ir. Rahayu Kusdarwati, M.Kes.

Ikan kerapu tikus merupakan salah satu jenis ikan kerapu yang mempunyai prospek pemasaran cukup baik dan harganya mahal terutama untuk pasar ekspor. Namun yang masih menjadi perhatian utama adalah ketersediaan benih yang belum dapat terpenuhi baik jumlah, mutu maupun kesinambungannya. Benih yang berasal dari alam ketersediaannya belum dapat dipastikan. Benih yang diperoleh dari hatchery jumlahnya masih sangat terbatas hal ini disebabkan kelulushidupan (SR) yang masih rendah. Hal ini yang menyebabkan kerapu tikus sulit dijumpai di pasaran.

Tujuan dari praktek kerja lapang ini adalah mengetahui secara langsung teknik pembenihan ikan kerapu tikus (*Cromileptes altevelis*) dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Praktek kerja lapang ini dilaksanakan di Balai Budidaya Laut Lombok Dusun Gili Genting Desa Sekotong Barat Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat pada tanggal 24 Januari - 24 Februari 2011.

Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi pustaka.

Teknik pembenihan ikan kerapu tikus diawali dengan melakukan perawatan induk, pemijahan induk, pemeliharaan larva, pemberian pakan, pengontrolan kualitas air dan pengendalian hama penyakit. Teknik pemijahan menggunakan metode manipulasi lingkungan yaitu penjemuran saat siang hari untuk merangsang terjadinya pemijahan induk kerapu tikus. Kualitas air pada pemeliharaan larva ikan kerapu tikus adalah suhu air 28,6–29,3°C ; pH 7,4-7,7 ; salinitas 31-33 ppt dan DO 2,98-3,8

SUMMARY

NOVI KRISHATNO PUTERA. Hatchery Technique of Polkadot Grouper Fish in Marine Aquaculture Development Centre (BBL) Lombok, Gili Genting Village, Sekotong Sub-district, West Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province. Lecturer of Conselor : Ir. Rahayu Kusdarwati, M.Kes.

Polkadot Grouper (*Cromileptes altivelis*) fish is one kind of grouper which has good marketing prospect and expensive price for export marketing. However, it has a problem because the quantity, the quality, and the continuity of the seeds cannot be guaranteed. Seeds which are derived by the nature cannot be ascertained. It caused by the low survival rate of polkadot grouper fish itself, so the seeds which are obtained from hatchery very limited. So, that is the reason why polkadot grouper is difficult to find.

The aim of this Job Practice Field is to know the technique of polkadot grouper fish hatchery and the factors that give it influences. The Job Practice Field was done in Gili Genting Village, Sekotong sub-district, West Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province on January 24th to February 24th 2011.

This research used descriptive method by retrieving data includes primary and secondary data. The data was collected by active participation, observation, interview and literary research.

The technique of polkadot grouper fish hatcheries begin with the caring the broodstock, the broodstock spawning, larval rearing, feeding, controlling water quality, controlling the pest, and controlling the disease. Spawning techniques use environment manipulation method that is sunbathed during the day to stimulate the broodstock polkadot grouper fish to spawn. Best condition of water quality in this rearing fish larvae of Polkadot Grouper fish, 28,6 to 29,3°C of temperature; pH 7,4 to 7,7 of Acidity; 31 to 33 ppt of salinity and 2,98 to 3,8 of DO (dissolve oxygen).